

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Laporan tugas akhir ini memberikan asuhan keperawatan dengan gangguan oksigenasi pada kasus cedera kepala sedang terhadap Tn.S di ruang Instalasi Gawat Darurat RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tanggal 29 Maret 2021.

Pengkajian yang dilakukan pada kasus gangguan oksigenisasi terhadap Tn.S didapatkan data yang diperoleh, yaitu kebutuhan biologis dan psikologis saja sedangkan untuk kebutuhan sosial dan spritual pada klien dikaji tetapi tidak ada masalah dalam keperawatan. Berdasarkan hasil pengkajian didapatkan data yang bermasalah pada kebutuhan dasar manusia yaitu nutrisi, oksigen dan eliminasi. Data tersebut diperoleh hasil wawancara dengan keluarga klien, observasi dan pemeriksaan fisik.

Diagnosa keperawatan yang ditegakkan bersifat aktual dimana data yang didapatkan dari hasil anamnesa sesuai dengan etiologi dan tanda mayor, sehingga dapat ditegakkan untuk diagnosa keperawatan. Untuk diagnosa keperawatan resiko dan promosi kesehatan tidak dirumuskan karena informasi yang disampaikan klien dan keluarga masih belum cukup dan belum memenuhi syarat untuk dirumuskan diagnosa keperawatan.

Intervensi yang dilakukan untuk mengatasi masalah keperawatan pada Tn.S meliputi observasi, terapiutik, edukasi dan kolaborasi dengan melibatkan tenaga medis lain dan keluarga dalam membantu mengatasi masalah klien.

Dalam melaksanakan rencana keperawatan penulis melakukan tindakan mandiri dan kolaboratif. Semua rencana tindakan yang dibuat dapat dilaksanakan dengan baik. Namun dalam pelaksanaannya tindakan dilakukan secara bertahap karena apabila masalah sudah dapat teratasi, maka tindakan lain tidak perlu dilakukan.

Hasil evaluasi setelah dilakukan asuhan keperawatan terhadap Tn.S dengan kasus cedera kepala sedang selama kurang dari 2 jam, maka masalah yang teratasi adalah bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan benda asing dalam jalan napas, masalah yang teratasi sebagian adalah pola napas tidak efektif berhubungan dengan gangguan neurologis (cedera kepala) dan penurunan kapasitas adaptif intrakranial berhubungan dengan edema serebral (cedera kepala) serta masalah yang belum teratasi adalah gangguan integritas kulit/jaringan berhubungan dengan faktor mekanis.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan kepada pihak rumah sakit khususnya di ruang instalasi gawat darurat untuk meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan guna menentukan diagnosa yang akurat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan klien, serta memberikan fasilitas yang lengkap terutama pada alat TTV sangat diperlukan pada tindakan awal dalam menentukan asuhan keperawatan kepada klien agar proses pelayanan kesehatan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Bagi program studi keperawatan kotabumi

Diharapkan kepada pihak kampus untuk memfasilitasi buku-buku edisi terbaru khususnya buku cedera kepala agar dapat mempermudah mahasiswa untuk dijadikan sumber referensi terbaru dalam penyusunan laporan tugas akhir.

3. Bagi mahasiswa

Diharapkan bagi mahasiswa untuk melengkapi pengkajian secara nyata baik data melalui klien maupun data dari pemeriksaan penunjang. Penegakkan diagnosa keperawatan harus sesuai dengan kondisi dan kebutuhan klien berdasarkan pedoman pada standar diagnosa keperawatan indonesia. Rencana tindakan harus sesuai dengan diagnosa keperawatan yang telah ditentukan baik tindakan secara mandiri maupun kolaborasi yang berdasarkan pedoman pada standar intervensi keperawatan indonesia. Untuk implementasi dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang telah ditentukan. Evaluasi dilakukan dengan mengobservasi keadaan klien setelah dilakukan tindakan keperawatan.